

ABSTRAK

Manajemen Privasi Komunikasi Ibu Muda Pengguna Instagram Dalam Praktik *Sharenting* (Analisis Kepemilikan dan Batasan Privasi Terhadap Ibu Muda di Jakarta dan Banten)

Ninditya Dezahra Bhayangkari¹⁾, Sri Wijayanti²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Aktivitas yang dilakukan orang tua dengan membagikan informasi rinci mengenai anak melalui Instagram melatarbelakangi penelitian ini. Namun, jarang diketahui bahwa aktivitas tersebut dapat menjadi bentuk pelanggaran privasi bagi sang anak. Sehingga dibutuhkan adanya manajemen privasi yang dilakukan oleh orang tua sebagai subjek hukum buat melindungi sang anak. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen privasi komunikasi ibu muda pengguna Instagram yang melakukan praktik *sharenting*. Dalam mendapatkan sumber data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif wawancara dengan paradigma konstruktivisme. Hasil penelitian menemukan bahwa membagikan foto atau video anak ke media sosial sudah bukan hal yang baru lagi di kalangan para ibu muda saat ini, bahkan bukanlah masalah bagi para ibu muda dan hal tersebut lazim untuk dilakukan. Mereka memanfaatkan Instagram sesuai dengan karakteristik dari media sosial yaitu yaitu *information, archive, interactivity, user generated content*, dan *sharing*. Dalam menerapkan manajemen privasi komunikasi, batasan privasi dan informasi pribadi hanya seputar identitas kependudukan, area sensitive, dan kekurangan yang dimiliki. Selain itu, telah timbul kesadaran pengaturan privasi dari ibu muda dengan memilah konten yang akan diposting.

Kata kunci: Manajemen Privasi Komunikasi, Praktik *Sharenting*, Instagram, Ibu Muda, Privasi Anak

Pustaka : 51

Tahun Publikasi : 2002 - 2022